

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. PERENCANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN NILAI – NILAI RELIGIUS

Adapun aspek perencanaan yang di implementasikan dalam membangun nilai-nilai religius pada peserta didik di SMK MUTU Tunjungmuli.

Penelitian melakukan observasi di SMK MUTU Tunjungmuli terkait perencanaan dalam membangun nilai-nilai religius di SMK MUTU Tunjungmuli pada peserta didik, maka perlu adanya suatu perencanaan agar selalu dinamis dan mampu tertata rapi dalam pelaksanaannya tersebut. Dengan sebab itu perencanaan menjadi sebuah keharusan. Adapaun perencanaan yang dilakukan di SMK MUTU Tunjungmuli sebagai berikut :

a. Membuat jadwal pertemuan dan rapat dengan kepala sekolah dan para pendidik. Untuk menentukan jadwal pertemuan atau rapat di SMK MUTU Tunjungmuli setiap satu semester dua kali untuk mengevaluasi program dalam jangka pertengahan semester atau dua setengah bulan. Pertemuan tersebut sekaligus sebagai sarana evaluasi program yang sudah dilakukan. Adapun rapat atau pertemuan dilakukan dalam bentuk perkumpulan yang mana dihadiri oleh kepala sekolah dan para pendidik di SMK MUTU Tunjungmuli. Setelah selesai maka pada hari yang telah ditentukan dari hasil rapat dikumpulkan seluruh siswa guna untuk mendapatkan informasi yang di sosialisasikan oleh kepala sekolah dan para pendidik yang ada di lingkungan SMK MUTU Tunjungmuli.

b. Membentuk sub-sub kegiatan dan mengenai waktu kegiatan keagamaan. Perencanaan seperti ini sangat penting sebelum dilakukannya sebuah pelaksanaan kegiatan, karena hal perencanaan yang matang dan baik maka harapannya dalam pelaksanaannya akan sesuai dengan yang diharapkan

Adapun proses perencanaan di SMK MUTU Tunjungmuli, sebelum dilakukan kegiatan nilai-nilai religius atau keagamaan biasanya dari pihak kepala sekolah dipertegas kembali oleh para pendidik menyampaikan waktu dan kegiatan para peserta didik dalam pelaksanaannya, seperti halnya menyampaikan kegiatan mengaji Al-Qur'an dilakukan pada jam 06.45 WIB, kegiatan shalat duha dilakukan waktu jam

istirahat pertama pada jam 09.30 WIB dan kegiatan amaliah jum'at dilakukan pada hari jum'at sebelum istirahat.

Dalam perencanaan yang lainnya seperti adanya menyapa, salam dalam setiap kondisi dimanapun para siswa melakukannya terlebih kepada guru, orangtua dan temanya sejawat, namun dalam senyum dan sapa para peserta didik di SMK MUTU Tunjungmuli juga dilakukannya kepada orang asing terlihat ketika peneliti datang, para peserta didik juga memberikan senyuman dan sapaan meskipun notabnya peneliti adalah orang asing. Ternyata budaya senyum dan sapa telah diterapkan.

Temuan penelitian yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang dilakukan terhadap informan tentang perencanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius pada peserta didik bahwasanya perencanaan ini membahas tentang membuat jadwal atau rapat dengan para majelis guru, dan membuat sub-sub kegiatan dan mengenai waktu kegiatan religius.

## **B. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI RELIGIUS**

Implementasi dari nilai-nilai religius yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama islam di SMK MUTU Tunjungmuli yaitu dengan memberikan arahan maupun nasihat kepada peserta didik dengan cara diantaranya mengajarkan untuk selalu berkata yang sopan, berperilaku yang baik, memberikan keteladana yang baik supaya peserta didik dapat mencontohnya dengan berbagai cara seperti menghormati orang lain baik dengan orang yang lebih tua maupun dengan yang lebih muda sekalipun.

Agar nilai-nilai religius tahan lama maka harus ada proses pembudayaan nilai-nilai religius. Untuk membentuk budaya religius dapat dilakukan oleh praktisi Pendidikan diantaranya melalui :

1. Memberikan contoh (Teladan). Seperti halnya yang sudah diterapkan di SMK MUTU Tunjungmuli , para pendidik(guru memberikan contoh perilaku yang baik itu bagaimana, sehingga para peserta didik dapat meneladani atau dapat mencontoh dari perilaku yang telah di contoh oleh para guru.

2. Membiasakan hal-hal yang baik, pembiasaan hal-hal yang baik juga di terapkan di SMK MUTU Tunjungmuli seperti memberikan salam, senyum dan sapaan kepada sesama teman atau bahkan kepada para guru.
3. Menegaskan kedisiplinan, Di SMK MUTU Tunjungmuli sangat berpengaruh dikarenakan sekolah tersebut sangat menerapkan kedisiplunan mulai dari kegiatan sebelum belajar dan ketika kegiatan belajar berlangsung.
4. Memberikan motivasi dan dorongan, sebagai para pendidik selalu membrikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik supaya peserta didik dapat semangat dalam kegiatan belajar.
5. Memberikan hadiah terutama psikologis, beberapa pendidik di SMK MUTU Tunjungmuli juga memberikan apresiasi kepada peserta didik .
6. Menghukum dalam rangka kedisiplinan. Mengenai peserta didik yang kurang disiplin bahkan ada yang melanggar tidak mengikuti kegiatan yang telah di tentukan, dari pihak pengajar memberikan vanismen atau hukuman kepada peserta didik yang telah melanggar, guna memberikan efek jera kepada peserta didik, supaya lebih disiplin lagi.
7. Menciptakan suasana religius yang berpengaruh pada pertumbuhan anak, sepertihalnya sholat duha, sholat dzuhur brjamaah, berinfak.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama islam di SMK MUTU dalam mengimplementasikan religius ini yaitu dalam bentuk kegiatan keseharian berupa pembiasaan-pembiasaan yang harus dilakukan peserta didik sepertihalnya sesuai dengan teorinya Suparno diladalm bukunya antara lain:<sup>1</sup>

- 1) Senyum, salam, sapa (3S)

Dalam islam senyum salam dan sapa sangat dianjurkan disamping hal itu memberikan do'a pada orang lain dan membahagiakan orang lain seperti halnya jika kita bertemu dengan seseorang kita mengucapkan

---

<sup>1</sup> Suprapno, *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*, (Malang:Literasi Nusantara, 2019), hlm, 28.

salam secara tidak langsung kita memberikan senyuman salam sekaligus dan juga sapa ucapan salam disamping sebagai do'a bagi orang lain juga sebagai bentuk persaudaraan antar sesama manusia. Secara sosiologi sapaan dan salam dapat meningkatkan interaksi antar sesama, dan berdampak pada rasa penghormatan sehingga antar sesama terdapat saling menghargai dan menghormati.

#### 2) Membaca Al Qur'an

Membaca Al Qur'an atau tadarus Al Qur'an merupakan bentuk keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, hati tenang, lisan terjaga dari maksiat dan dapat beristiqomah dalam beribadah.

SMK MUTU Tunjungmuli dilaksanakan pada pagi hari sebelum pembelajaran yaitu literasi PPK didalamnya ada pembacaan Al Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia raya dan pembacaan Visi SMK MUTU Tunjungmuli. Kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap hari.

#### 3) Infaq atau amaliyah jum'at

Merupakan perilaku kebaikan dalam interaksi social. Berinfak adalah sikap dermawan dalam memberikan bantuan dan sumbangan dana bagi berbagai kepentingan *fi sabilillah*. Amaliah jum'at ini dilakukan setiap hari jum'at di SMK MUTU Tunjungmuli.

Begitu sejuak melihatnya di SMK MUTU Tunjungmuli, yang siswa-siswinya dibiasakan untuk menyisihkan uang saku mereka untuk berinfaq. Infak ini dilakukan setiap seminggu sekali tepatnya pada hari jum'at. Infak pada dasarnya adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan oleh seseorang setiap kali ia memperoleh rezeki sebanyak yang ia kehendaki.

#### 4) Shalat duha

Shalat duha dilaksanakan pada pagi hari, yang mana seseorang sedang sibuk beraktivitas namun disinilah kenikmatan shalat duha terasa, karena dengan semakin disibukkan dengan suasana, maka akan semakin mengasyikkan dan nikmat apabila kita sanggup melepaskan hambatan tersebut. Karena shalat duha adalah solat sunnah yang banyak mengandung hikmah dan fadilahnya. Sehingga seseorang yang mampu melaksanakan shalat duha baginya surga dan didalamnya terdapat istana yang megah, berjiwa dermawan, terhindar dari nafsu duniawi dan sebagainya.

Shalat duha di SMK MUTU Tunjungmuli dilaksanakan pada waktu jam istirahat.

#### 5) Shalat dzuhur berjama'ah

Setiap muslim memiliki kewajiban untuk melaksanakan ibadah sholat fardu, yaitu sholat lima waktu dalam sehari semalam. Hukum sholat lima waktu menurut imam empat madzhab sepakat hukumnya adalah fardu 'ain / wajib. Di SMK MUTU Tunjungmuli shalat dzuhur dilaksanakan berjamaah di musholla.

#### 6) Doa Bersama dan motivasi

Doa adalah ibadah yang agung dan amal soleh yang utama bahkan ia merupakan esensi ibadah dan substansinya dari seorang hamba yang bertakwa. Do'a Bersama dilaksanakan sebelum ujian sekolah.

Di SMK MUTU Tunjungmuli juga diadakan do'a Bersama dan diberikan motivasi agar menjadi peserta didik yang semangat dalam belajar demi mewujudkan segala asa dan cita-cita. Nilai Ruhul Jihad adalah jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh. Hal ini didasari adanya tujuan hidup manusia yaitu hablun minallah, hablun minnas dan hablu minalalam. Dengan adanya

komitmen Ruhul Jihad, maka aktualisasi diri dan unjuk kerja selalu didasari sikap berjuang dan ikhtiar dengan sungguh-sungguh.

membiasakan senyum dalam dan sapa, yang diaman disertai dengan berjabat tangan kepada guru dan teman-temannya ketika bertemu, berinfak setiap hari jum'at, membaca Al Qur'an sebelum dimulai pembelajaran, sholat duha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, kemudian mengikuti kajian kewanitaan, dan pembiasaan yang dilakukan rutin setiap tahun yaitu mengadakan do'a Bersama pada saat menjelang ujian nasional, kemudian aktivitas tahunan meliputi peringatan hari besar islam (isro' mi'roj, Maulid Nabi). Qurban di hari raya 'idul adha, sholat kubro.

Kemudian kedisiplinan bagi semua warga sekolah pun diterapkan di SMK MUTU Tunjungmuli dimulai dari kerapian berpakaian, atribut sekolah yang digunakan, ketepatan waktu ketika kegiatan berlangsung, dan sanksi-sanksi yang akan diberikan kepada semua warga sekolah ketika melakukan pelanggaran terhadap peraturan di SMK MUTU Tunjungmuli Purbalingga.

Pada dasarnya peran dari sekolah itu sendiri yaitu sebagai sebuah Lembaga Pendidikan berbasis pesantren yang membantu lingkungan keluarga. Dan untuk mencapai tujuan tersebut semua warga sekolah baik itu kepala sekolah, pendidik bahkan pehawai harus bekerjasama dan berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menciptakan lingkungan sekolah yang agamis, kondusif, harmonis dan juga dapat menjadi suri tauladan bagi peserta didik.<sup>2</sup>

Pelaksanaan nilai-nilai religius di SMK MUTU Tunjungmuli mendapatkan dukungan penuh dari berbagai pihak dikarenakan sudah menjadi komitmen dan tanggungjawab Bersama. Oleh karena itu warga sekolah (kepala sekolah, komite sekolah, waka kesiswaan, guru, peserta didik dan staf) berupaya bekerja sama semaksimal mungkin untuk Bersama-sama membangun nilai-nilai religius

---

<sup>2</sup> Qodri Azizy, *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial (Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat)*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2013), cet. v, Hal, 22

dilingkungan sekolah SMK MUTU Tunjungmuli Purbalingga. Hal tersebut terlihat pada saat kajian kewanitaan yang dilakukan narasumber atau pembicara bukan hanya dibebankan oleh guru Pendidikan agama islam saja tetapi juga guru lainnya secara bergantian. Kemudian untuk imam sholat duha dan sholat dzuhur pun secara bergantian dilakukan pula oleh semua guru laki-laki di SMK MUTU Tunjungmuli. Sama halnya dengan kegiatan keagamaan lainnya pun tidak hanya dibina oleh guru Pendidikan agama islam . Kerjasama tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mencetak peserta didik yang lekat dengan pemahaman agama dan menjadikan lulusan yang memiliki kualitas atau mutu keagamaan yang unggul dan lebih baik.

Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang dilakukan terhadap informan tentang Pembiasaan-pembiasaan tersebut yang telah diterapkan disekolah merupakan sebuah program yang diharapkan bahwa nantinya peserta didik memiliki bekal sebagai dasar untuk melangkah kejenjang berikutnya dengan mempunyai pemahaman yang cukup mengenai keagamaan dan juga mempunyai prilaku yang baik dimana mampu hidup benar dan menjalankan agamanya dengan baik dan benar sesuai dengan aturan dan benar pula sesuai etika, sehingga peserta didik menjadi manusia yang berakhlak.

### **C. EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI RELIGIUS**

Evaluasi dilakukan melalui berbagai proses, termasuk evaluasi pemahaman siswa setiap dua kali setiap semester. Dengan melakukan kegiatan pembiasaan, evaluasi ini menunjukkan tingkat pemahaman dan sikap perilaku siswa. Evaluasi dilakukan dalam bentuk pengamatan, lisan, dan tulisan. Jadi, evaluasi akan menjadi referensi untuk perbaikan di masa depan atau semester berikutnya.

Seperti yang dikatakan sudjiono mencatat secara umum ruang lingkup evaluasi Pendidikan di sekolah mencakup tiga komponen utama yaitu : *pertama*, evaluasi mengenai program Pendidikan.

*Kedua*, evaluasi mengenai proses pelaksanaan Pendidikan. *Ketiga*, evaluasi mengenai hasil Pendidikan.<sup>3</sup>

Pada kegiatan mengevaluasi pendidikan, pendidik melakukan penilaian (evaluasi) terhadap pembelajaran yang telah berlangsung, dalam kegiatan menilai itulah pendidik dapat menemukan bagaimana proses berlangsungnya pembelajaran serta sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga kemudian dapat menemukan berbagai Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya, melalui kegiatan mengevaluasi.

Evaluasi merupakan proses yang penting dalam kegiatan Pendidikan, karena evaluasi dapat menentukan efektifitas kinerja pendidik selama proses penerapan Pendidikan agama islam dalam membangun nilai-nilai religius.

Dalam melakukan evaluasi kegiatan di SMK MUTU Tunjungmuli yang berbentuk melalui absensi dan jadwal pengawasan yang dilakukan oleh guru piket yang telah disusun jadwalnya oleh Waka Kurikulum sejourah. Dalam hal ini pendidik berperan melakukan pengawasan dan memonitoring peserta didik ketika membangun nilai-nilai Religius.

Untuk mencapai tujuan dari membangun nilai-nilai Religius ini perlu adanya vanisemen atau sanksi yang di berikan oleh sekolah guna menciptakan ketertiban dalam menjalankan program yang telah ditetapkan supaya bisa berjalan dengan lancar dari proses ini bisa dilihat peserta didik yang tidak menjalankan kegiatan religius di sekolah.

Selain itu guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang lebih dibandingkan dengan guru lain karena kegiatan ini berkaitan erat dengan Pendidikan Agama Islam. Jadi guru Pendidikan Agama Islam memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan sikap sosial dan tingkah laku peserta didik. Contohnya ketika materi kajian agama islam yang diberikan guru PAI, beliau menyayakan perkembangan sikap dan perilaku peserta didik. Dengan demikian secara tidak langsung selaku guru pendidikan agama islam sangat memperhatikan terhadap perkembangan sikap dan tingkah laku peserta didik itu sendiri.

Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang dilakukan terhadap informan tentang adanya membangun nilai-nilai religius, peserta didik

---

<sup>3</sup> Sudijono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

sudah menampakkan perubahan-perubahan sikap dan tingkah laku kearah yang lebih baik dan positif.adapun kegiatan yang diterapkan di SMK MUTU Tunjungmuli diantaranya:

- a. Melakukan evaluasi berupa penertiban tentang kegiatan religius pada setiap waktu.
- b. Menyusun penilaian tentang pelaksanaan kegiatan religius.
- c. Melakukan evaluasi setiap pertengahan dan akhir tahun.
- d. Melaksanakan kegiatan pelaporan hasil belajar siswa kepada orang tua peserta didik.

